

**GAMBARAN *PERSONAL GROWTH* PADA REMAJA PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL**

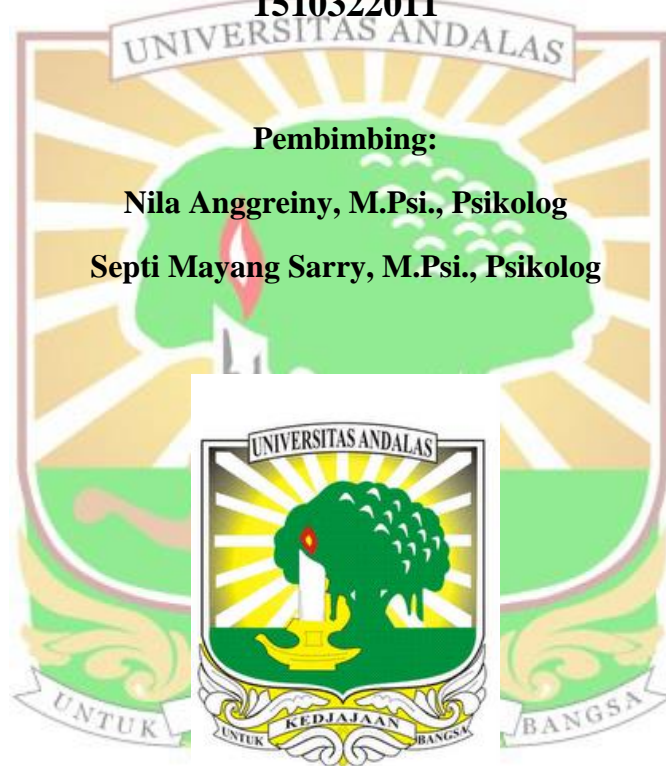
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

IRA WAHYUNI

1510322011



Pembimbing:

Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog

Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

PERSONAL GROWTH ON ADOLESCENT SEXUAL ABUSE OFFENDER

Ira Wahyuni, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry
Psychology Departement, Faculty of Medicine, Andalas University
iruutt@gmail.com

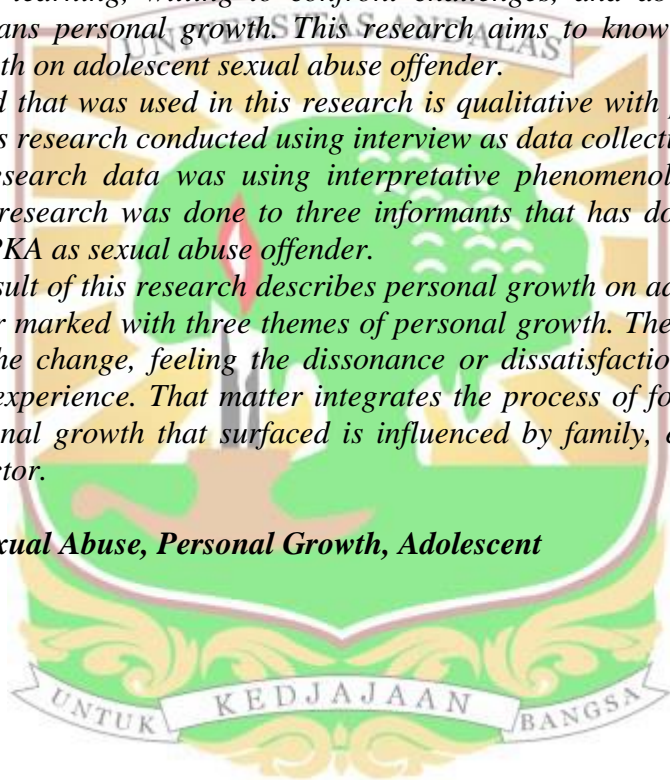
ABSTRACT

Sexual abuse cases are increasingly being committed by adolescents. Consequences that adolescent took as sexual abuse offender is prison sentencing. The experience as prison inmate has impact to the offender life such as, being a school dropout, becoming shameful, having a hard time to adapt, and having difficulties assessing themselves. Adolescents who believe that they can change are more open to learning, willing to confront challenges, and able to rise from failing—it means personal growth. This research aims to know the process of personal growth on adolescent sexual abuse offender.

Method that was used in this research is qualitative with phenomenology approach. This research conducted using interview as data collection method. The analysis of research data was using interpretative phenomenological analysis methods. This research was done to three informants that has done their prison sentence in LPKA as sexual abuse offender.

The result of this research describes personal growth on adolescent sexual abuse offender marked with three themes of personal growth. These three themes are starting the change, feeling the dissonance or dissatisfaction situation and reorganizing experience. That matter integrates the process of forming personal growth. Personal growth that surfaced is influenced by family, experience, and spirituality factor.

Keywords: Sexual Abuse, Personal Growth, Adolescent



GAMBARAN *PERSONAL GROWTH* PADA REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL

Ira Wahyuni, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
iruutt@gmail.com

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual semakin banyak dilakukan oleh remaja. Konsekuensi remaja sebagai pelaku kekerasan seksual yaitu mendapatkan hukuman sanksi pidana penjara. Pengalaman menjadi narapidana remaja memberikan dampak seperti putus sekolah, merasa malu, sulit menyesuaikan diri dan sulit menilai keadaan dirinya. Keyakinan remaja untuk berubah menjadi lebih terbuka untuk belajar, bersedia menghadapi tantangan dan bangkit dari kegagalan ini yang disebut dengan *personal growth*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *personal growth* pada remaja pelaku kekerasan seksual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Analisis data penelitian menggunakan metode *interpretative phenomenological analysis*. Penelitian ini dilakukan kepada tiga orang partisipan penelitian yang telah selesai masa hukuman pidana di LPKA dengan kasus kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini menggambarkan *personal growth* pada remaja pelaku kekerasan seksual yang ditandai dengan tiga tema *personal growth* yang ditemukan. Tiga tema tersebut ialah memulai perubahan, merasakan situasi yang mengganggu atau tidak sesuai dan menata ulang pengalaman. Hal tersebut mengintegrasikan proses terbentuknya *personal growth*. *Personal growth* yang muncul dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga, pengalaman hidup dan spiritualitas.

Kata kunci: Kekerasan Seksual, *Personal growth*, Remaja

